

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketertarikan pada sistem manajemen tata ruang perpustakaan dalam membangun sebuah perpustakaan yang berkualitas. Penataan tata ruang perpustakaan yang meliputi desain sebuah ruang, pembagian ruang perpustakaan berdasarkan fungsinya, penataan cahaya dan suhu serta pewarnaan yang baik ternyata dapat menciptakan suasana ruang yang kondusif serta menyenangkan bagi pegawai perpustakaan sebagai penghuni ruang perpustakaan serta pengguna perpustakaan yang menikmati layanan dan fasilitas didalamnya. Kualitas perpustakaan dapat diukur melalui 10 dimensi kualitas perpustakaan yaitu: dimensi *functional*, *environmentally suitable*, *adaptable*, *accessible*, *varried*, *interactive*, *condussive*, *safe and secure*, *efficient*, dan *suitable for information technology*.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Kota Blitar pada tahun 2012. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui kualitas ruang perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan PBK. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan tipe deskriptif dan dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh dengan mengambil keseluruhan jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah pegawai perpustakaan Proklamator Bung Karno. Hasil dari penelitian ini menggambarkan kualitas ruang perpustakaan Proklamator Bung Karno berdasarkan 10 dimensi kualitas ruang dengan hasil akhir menunjukkan bahwa kualitas ruang perpustakaan PBK kurang berkualitas dengan nilai terendah terdapat pada dimensi *efficient* dengan perolehan persentase sebesar 52.57%.

Kata kunci : Kualitas Ruang Perpustakaan, Tata Ruang Perpustakaan, Pustakawan